

Nama : M. Ferdiansyah A.L.D  
NPM : 2013025020  
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi  
Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam  
Dosen Pengampu : Dra. Loliyana, M.Pd & Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I

## **UTS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

1. Manusia adalahlah mahluk yang teramat mulia, karna itu ia harus beragama, mengapa jelaskan disertai dengan alasan-alasan dari naqli maupun aqli atau secara Psikologis, sosiologis dan Paedagogis.

**Jawab :**

### **Alasan Aqli**

Makna dari agama adalah sebuah kepercayaan pada kendali di luar kekuasaan manusia kepada Allah atau tuhan-tuhan lain yang patut disembah. Dalam islam, kata Arabnya adalah “din”. “Din dalam islam berarti “jalan hidup”. Kita harus memahami Tuhan. Contohnya, ketika kita mendapatkan sebuah mesin yang rumit, bersamaan dengannya ada buku panduan. Kenapa kita mendapatkan buku panduan itu, karena untuk mngerti dan kita tidak tahu mengenai mesin tersebut. Jika ibaratnya manusia adalah mesin pastilah manusia adalah mesin yang paling rumit. Jadi, tidakkah kita berpikir bahwasanya kita membutuhkan buku panduan. Buku panduan yang terakhir dan final untuk manusia adalah Al-Qur’an. Yang mana pembuat buku panduan itu adalah sang pencipta mesin tersebut, karena ialah yang paling mengerti mengenai mesin tersebut. Dan pencipta manusia adalah Allah, jadi dia tahu apa yang terbaik bagi manusia. Karena hal tersebut Allah telah memberikan peraturan.

Misalnya jika kita membeli DVD Player, ada buku panduannya, jika kita ingin memainkan DVDnya tekan tombol play, jika ingin memberhentikan tekan tombol stop, jangan dijatuhkan dari tempat yang tinggi karena dia akan rusak, jangan terkena air karena dia akan konslet, dan sebagainya. Begitu juga Allah Swt. Dalam buku panduan yang terakhir yaitu Al-Qur'an telah menuliskan perintah dan larangan bagi umat manusia. Agama juga sebagai pembatas perilaku manusia agar tidak ke arah yang salah. agama sebagai pedoman bagi hidup manusia.

## Alasan Naqli

- Allah hanya menurunkan satu agama, Allah berfirman dalam Q.S. Ali 'Imran Ayat 19 :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۚ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أَوْثُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا ۚ بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya :

Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi Kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barangsiapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya.

- Beragama adalah suatu anugerah dari Allah. Allah berfirman dalam Q.S. Al-An'am Ayat 125

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ ۖ وَمَنْ يُرِدْ أَنْ يُضِلَّهُ يَجْعَلْ صَدْرَهُ ضَيِّقًا حَرَجًا كَأْتَمَّا يَصْعَدُ فِي السَّمَاءِ ۚ كَذَلِكَ يَجْعَلُ اللَّهُ الرِّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya :

Barangsiapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam. Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya, niscaya

Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki langit. Begitulah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman.

2. Bagaimana kesesuaian antara hakekat manusia yang sudah dibekali Allah SWT dengan fitrah keagamaan dengan tugas hidup didunia ini?

Perhatikan : Q.S Al-A'raf, 7 : 172 dan Q.S Az-Dzariyat, 51 : 56

**Jawab :**

Q.S Al-A'raf, 7 : 172

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَى أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَمَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

Artinya :

“Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah "terhadap ini (keesaan Tuhan)

Dalam ayat tersebut menjelaskan fitrah ketauhidan, hal tersebut digambarkan dengan peristiwa perjanjian anak Adam terhadap Allah Swt.melalui pengambilan kesaksian bahwa Allah Swt. hanya satu-satunya yang berhak disembah dan di pertuhankan.

Q.S Az-Dzariyat, 51 : 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya :

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka .mengabdikan kepada-Ku”

Dalam surat az-Zariyat ayat 56 menegaskan kepada bahwa jin dan manusia sebagai makhluk yang mau beribadah. Sebab, keduanya telah diberi kemampuan berpikir dan keinginan. Dengan bekal kemampuan tersebut, jin dan manusia dituntut untuk beribadah secara total. Terlebih lagi manusia yang didaulat sebagai makhluk terbaik penciptaannya, karena dibekali akal dan pikiran.

3. Menuntut ilmu dan beribadah wajib bagi umat Islam agar kita bertambah taqwa. Bagaimana anda menganalisis Q.S Ali Imran 3:190 .dan 191 bila dihubungkan dengan tugas anda sebagai mahasiswa

**Jawab :**

Q.S Ali Imran 3:190

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

Artinya :

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya ,malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal”

Q. S Ali Imran 3:191

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya :

“(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah .kami dari siksa neraka”

Dalam Q.S Ali Imran 3:190 dan 191, saya sebagai mahasiswa haruslah semangat dalam belajar baik ilmu dunia dan ilmu akhirat, mengakui bahwa semua hal-hal yang terjadi di alam semesta ini adalah tanda-tanda bahwa Allah itu ada, itu merupakan keesaan Allah, dan memahami bahwa semua yang Allah ciptakan ini tidak ada yang sia-sia, dan selalu mengingat Allah dalam segala kondisi serta senantiasa beribadah dan berdoa kepadanya.

4. Islam adalah agama yang menjamin kebahagiaan dunia dan akhirat, yang sumbernya dalam Al-Qur'an yang terjamin keasliannya, Tegaskan bagaimana pendapat anda dan pengaplikasiannya.

**Jawab :**

Satu-satunya agama yang benar, diridhai dan diterima oleh Allah Azza wa Jalla adalah Islam. Adapun agama-agama lain, selain Islam, tidak akan diterima oleh Allah Azza wa Jalla. Agama selain Islam, yaitu Nasrani, Yahudi, Kong Hu Chu, Hindu, Budha, Sinto dan yang selainnya, tidak akan diterima oleh Allah Azza wa Jalla, karena agama-agama tersebut telah mengalami penyimpangan yang fatal dan telah dicampuri dengan tangan-tangan kotor manusia. Setelah diutusny Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, maka orang Yahudi, Nasrani dan yang lainnya wajib masuk ke dalam agama Islam, mengikuti Rasulullah :Shallallahu 'alaihi wa sallam. Allah Azza wa Jalla berfirman

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۚ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۚ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih “ orang-orang yang telah diberi Al-Kitab, kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barangsiapa yang ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sesungguhnya Allah sangat cepat perhitungan-Nya.” [Ali 'Imran: 19]

:Allah Azza wa Jalla berfirman

أَفَعَيِّرَ دِينَ اللَّهِ يَتَّبِعُونَ وَلَهُ أَسْلَمَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا  
وَكَرْهًا وَإِلَيْهِ يُرْجَعُونَ

Maka mengapa mereka mencari agama yang lain selain agama Allah, “  
padahal apa yang ada dilangit dan di bumi berserah diri kepada-Nya,  
(baik) dengan suka maupun terpaksa dan hanya kepada-Nya-lah mereka  
dikembalikan ?” [Ali ‘Imran: 83]

:Allah Azza wa Jalla juga berfirman

وَمَنْ يَتَّبِعْ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ  
الْخَاسِرِينَ

Dan barangsiapa mencari agama selain agama Islam, dia tidak akan “  
diterima, dan di akhirat dia termasuk orang-orang yang rugi.” [Ali  
[Imran: 85‘

:Sabda Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam

إِذَا كَانَ الْإِسْلَامُ يَعْلُو وَلَا يُغْلَى.

”.Islam itu tinggi dan tidak ada yang mengalahkannya“

5. Insan Kamil merupakan dambaan setiap orang oleh karnanya kita harus berusaha untuk mencapainya. Bagaimana caranya?. Dan apa saja faktor penghambatnya

**Jawab :**

Insan Kamil adalah manusia sempurna yang selalu mengabdikan kepada Allah di sepanjang hidupnya. Setiap manusia mempunyai peluang untuk .meraihnya. Yakni melalui 3 proses, Takhalli, Tahalli dan Tajalli

- yang berarti (تخلي). Pertama takhalli mengosongkan atau mengasingkan. Proses takhalli adalah mengasingkan (membersihkan) jiwa manusia dari kotoran-kotoran .batin (jiwa) Setiap orang memiliki kekurangan yang menyebabkan

kotor jiwa atau ruhaninya. Selama jiwanya kotor manusia tidak akan .mncapai Insan Kamil. Ia mesti dibersihkan dengan cara bertaubat

- yang mengandung makna (حلية) ”kedua, Tahalli. Brasal dr “Hulliyyah memperindah atau mempercantik. Kebanyakan manusia sibuk mempercantik fisiknya, tapi lupa akan jiwanya. Padahal jiwa (nafs) inilah yang sebenarnya akan kembali dan menghadap kepada Tuhannya. Setelah jiwa dibersihkan, maka ia dipercantik dengan .proses tahalli
- Tersambungny hamba dengan Allah sehingga (تجلى) ketiga Tajalli akan terjadi penampakkan Allah dalam bentuk KekuasaanNya, Kemuliaan-Nya, Keindahan-Nya, Kasih SayangNya, Kebaikan-Nya pada pikiran dan jiwanya. Inilah proses yang terakhir. Jika sudah nyambung’ maka tidak akan menimbulkan salah paham. Walau ‘ belum dikabulkan doanya ia akan mengerti. Begitu indahnya hubungan yang terjalin dari dasar saling mengerti. Bahkan puncak hubungan hamba dengan Allah adalah Mahabbah, yakni saling mncintai. Betapa hebatnya seorang hamba mencintai Allah dan dibalas dengan Allah mencintai hamba-Nya. Kondisi yang sangat luar biasa ketika terjalin hubungan hamba dengan Allah dengan ikatan .saling mncintai

Jika s emua ini dilakukan maka masuklah hamba tersebut dalam kategori .Insan Kamil

Faktor Penghambat :

- Pengaruh dari lingkungan
- Keinginan yang kurang kuat
- Dengki/kebencian
- Buruk sangka
- Perbuatan zina